

ABSTRAKSI

Manajemen di dalam mengelola suatu perusahaan, bertujuan untuk memperoleh laba yang layak dan labanya diharapkan setiap tahunnya meningkat. Untuk meningkatkan laba, manajemen dapat menempuh beberapa cara seperti di bawah ini:

- a. meningkatkan laba perusahaan
- b. menurunkan/mengendalikan biaya-biaya perusahaan.

Kedua cara di atas ditempuh oleh perusahaan untuk memperoleh laba maksimum, tapi cara yang paling mudah adalah dengan cara mengendalikan biaya-biaya perusahaan, karena biaya-biaya ini ada dalam perusahaan sehingga mudah diawasi dan dikendalikan. Dalam perusahaan manufaktur biaya digolongkan menjadi tiga yaitu, biaya produksi, biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Dari ketiga biaya di atas biaya produksi mengambil porsi terbesar dalam pembentukan harga pokok. Biaya produksi masih dibagi lagi menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari ketiga elemen biaya di atas biaya overhead pabrik ternyata sering menimbulkan masalah karena elemen biaya ini merupakan biaya yang sulit dikendalikan dan sulit untuk ditelusuri jejaknya. Dalam kenyataannya bahwa antara biaya overhead pabrik sesungguhnya dan biaya overhead yang dianggarkan tidak selalu sama atau terjadi penyimpangan, di mana penyimpangan tersebut ada kemungkinan lebih besar atau lebih kecil. Dengan seringnya terjadi penyimpangan, maka hal ini akan menimbulkan permasalahan. Adapun permasalahan yang timbul adalah, berapa besarnya selisih biaya overhead pabrik yang terjadi tahun 1988 pada PG Rendeng Kudus dan apa yang menjadi penyebab utama timbulnya selisih tersebut di atas serta sejauh mana selisih tersebut dapat mempengaruhi laporan neraca dan rugi laba.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui besarnya jumlah selisih biaya overhead pabrik yang terjadi tahun 1988 pada PG Rendeng Kudus dan untuk menge-

tahui penyebab terjadinya selisih biaya overhead pabrik serta untuk mengetahui sejauh mana selisih biaya overhead pabrik dapat mempengaruhi laporan rugi-laba dan laporan neraca. Di dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengemukakan beberapa hipotesis antara lain: besarnya selisih biaya overhead pabrik yang terjadi pada PG Rendeng Kudus tahun 1988 tidak menguntungkan, penyebab utama timbulnya selisih biaya overhead pabrik adalah karena rendahnya mutu bahan baku dan tenaga kerja yang kurang trampil, serta pengaruh selisih biaya overhead pabrik yang cukup besar terhadap laporan neraca dan rugi-laba.

Metode penelitian yang dipakai untuk memperoleh data pada PG Rendeng Kudus adalah metode penelitian lapangan. Metode penelitian lapangan ini dilaksanakan dalam beberapa cara seperti, wawancara, dokumentasi dan observasi dan teknik analisis yang dipakai untuk mengolah data adalah metode analisis tiga selisih. Hasil temuan lapangan yang diperoleh antara lain: gambaran umum perusahaan, data-data mengenai biaya overhead pabrik yang dianggarkan tahun 1988 dan data-data biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi tahun 1988. Data-data di atas kemudian diolah dan dianalisis setelah mengadakan analisa maka perlu juga dikemukakan beberapa kesimpulan penting. Adapun kesimpulan yang dapat Penulis kemukakan antara lain, selisih biaya overhead pabrik yang terjadi pada PG Rendeng Kudus ternyata menguntungkan, penyebab utama terjadinya selisih adalah anggaran yang ditetapkan sebelumnya terlalu besar dan selisih biaya overhead pabrik yang cukup besar itu dialokasikan secara adil ke dalam laporan rugi-laba dan persediaan barang.